

KLIPING BERITA

SELASA, 2 AGUSTUS 2022



BerAKHLAK

Berorientasi Pelayanan Akuntabel Kompeten
Harmonis Loyal Adaptif Kolaboratif

Drs. Asrul
Wakil Walikota
Padang Panjang



H. Fadly Amran, BBA
Walikota Padang Panjang



PEMERINTAH KOTA PADANG PANJANG
DINAS KOMUNIKASI DAN INFORMATIKA

KLIPING BERITA



KLIPING BERITA PEMERINTAH KOTA PADANG PANJANG DINAS KOMUNIKASI DAN INFORMATIKA

Nama Media : Harian Singgalang

MERIAHKAN HUTRI KE-77

DPD KNPI Padang Panjang akan Gelar Festival Pemuda Serambi Mekkah

PADANG PANJANG - Meriahkan Hari Ulang Tahun Republik Indonesia (HUT RI) ke-77, Dewan Pengurus Daerah (DPD) Komite Nasional Pemuda Indonesia (KNPI) Kota Padang Panjang akan menggelar Festival Pemuda Serambi Mekkah.

Sekretaris DPD KNPI, Muhammad Nur Sya'ban mengatakan, festival ini berbentuk perlombaan orasi pemuda yang mengangkat tema "Budaya dan Daerah".

"Selain orasi, kami juga akan menggelar Lomba Uni Baju, Basiba Muslimah. Yakni peragaan busana muslimah bagi pemuda di Kota Padang Panjang, Batipuah dan X Koto, (Pabasko)," kata Muhammad Nur, Sabtu (30/7) di Padang Panjang.

Untuk menyukseskan rencana ini, lanjut Nur Sya'ban, DPD KNPI telah membentuk kepanitiaan berkolaborasi dengan Organisasi Kemasyarakatan Pemuda (OKP) yang ada di Kota Padang Panjang.

"Dalam perencananya, kita akan menggelar kegiatan Festival Pemuda Serambi Mekkah itu pada 27-28 Agustus nanti. Jadi kita akan segera mematangkan segala persiapannya," tutur Nur Sya'ban.

Terkait rencana ini, tambah, KNPI sudah melakukan audiensi dengan Walikota, H. Fadly Amran Dutaok Paduko, Malano pada Jumat (29/7) lalu di ruang kerjanya. Wako Fadly, pun mendukung rencana kegiatan itu.

"Semangat kolaborasi pemuda memang harus terus dibangkitkan. Saya berharap KNPI dan OKP mampu menjadikan festival ini dengan sangat meriah. Sehingga gaungnya dapat dirasakan seluruh pemuda di Padang Panjang," ucap Fadly. (205)

SEMARAK TAHUN BARU HURIYAH

Rumah Tahfiz dan Seni Quran Rasaki Dia Gelar Lomba Tahfiz

Pd. Panjang, Singgalang

Dalam rangka memasuki tahun baru Islam 1444 H serta meningkatkan dan menumbuhkan semangat menghafal serta mempelajari seni baca Alquran, (Rumah Tahfiz dan Seni Quran Rasaki Dia, Kelurahan Ganting menggelar Lomba Tahfiz Quran, Minggu (31/7). Lomba diikuti sebanyak puluhan anak-anak yang berada di Nagari Gunung.

Mengangkat tema "Membangkitkan Jiwa Generasi Gunung Cinta Al-Qur'an" kegiatan ini dibuka langsung oleh Pembina Rumah Tahfiz dan Seni Quran Rasaki Dia, Kiki Anugerah Dia. Dalam sambutannya, Kiki mengatakan bahwa lomba tahfiz ini digelar dengan tujuan untuk meningkatkan dan mengembangkan generasi Gunung cinta Al-Qur'an yang berintegritas, dalam rangka menumbuhkan kebiasaan baik menghafal Al-Quran serta mengaplikasikannya dalam kehidupan sehari-hari, sekaligus mempererat silaturahmi.

"Jadikanlah Alquran sebagai penolong bagi kita. Jangan sampai ada kebosanan dalam menghafal Alquran. Semoga dengan kegiatan ini Allah senantiasa memberikan kelapangan dan keberkahan kita dalam mewujudkan generasi Gunung yang Qurani," ungkapnya. Dilanjutkannya bahwa pengelola tahfiz mesti senantiasa berinovasi dalam pengembangan, baik itu kelasan maupun metode tahfiz yang digunakan. Kegiatan ini akan dijadikan agenda tahunan. Dengan berbagai jenis lomba yang berorientasi kepada cabang-cabang MTQ.

"Kalau bisa setiap tahunnya perlombaan ini dibuat juga cabang-cabang lain tidak hanya tahfiz saja, seperti tilawatil qur'an, tartil qur'an, syarhil qur'an, khotbah dan cabang lainnya. Ayo ajak semua kawan-kawan untuk ikut dalam pro-

gram rumah tahfiz ini harapan. Agar tumbuh dan berkembang rumah Tahfiz kita semakin menggeliat," harapnya.

Qori Reza, selaku ketua pelaksana kegiatan menyampaikan bahwa kegiatan ini dilaksanakan dalam melihat perkembangan rumah tahfiz ini harapnya.

Agar tumbuh dan berkembang rumah Tahfiz kita semakin menggeliat," harapnya.

Qori Reza, selaku ketua pelaksana kegiatan menyampaikan bahwa kegiatan ini dilaksanakan dalam melihat perkembangan rumah tahfiz ini harapnya.

Dilanjutkannya bahwa pengelola tahfiz mesti senantiasa berinovasi dalam pengembangan, baik itu kelasan maupun metode tahfiz yang digunakan. Kegiatan ini akan dijadikan agenda tahunan. Dengan berbagai jenis lomba yang berorientasi kepada cabang-cabang MTQ.

"Kalau bisa setiap tahunnya perlombaan ini dibuat juga cabang-cabang lain tidak hanya tahfiz saja, seperti tilawatil qur'an, tartil qur'an, syarhil qur'an, khotbah dan cabang lainnya. Ayo ajak semua kawan-kawan untuk ikut dalam pro-

gram rumah tahfiz ini harapnya.

Agar tumbuh dan berkembang rumah Tahfiz kita semakin menggeliat," harapnya.

Qori Reza, selaku ketua pelaksana kegiatan menyampaikan bahwa kegiatan ini dilaksanakan dalam melihat perkembangan rumah tahfiz ini harapnya.

Agar tumbuh dan berkembang rumah Tahfiz kita semakin menggeliat," harapnya.

Dilanjutkannya bahwa pengelola tahfiz mesti senantiasa berinovasi dalam pengembangan, baik itu kelasan maupun metode tahfiz yang digunakan. Kegiatan ini akan dijadikan agenda tahunan. Dengan berbagai jenis lomba yang berorientasi kepada cabang-cabang MTQ.

"Kalau bisa setiap tahunnya perlombaan ini dibuat juga cabang-cabang lain tidak hanya tahfiz saja, seperti tilawatil qur'an, tartil qur'an, syarhil qur'an, khotbah dan cabang lainnya. Ayo ajak semua kawan-kawan untuk ikut dalam pro-

gram rumah tahfiz ini harapnya.

Agar tumbuh dan berkembang rumah Tahfiz kita semakin menggeliat," harapnya.

Qori Reza, selaku ketua pelaksana kegiatan menyampaikan bahwa kegiatan ini dilaksanakan dalam melihat perkembangan rumah tahfiz ini harapnya.

Agar tumbuh dan berkembang rumah Tahfiz kita semakin menggeliat," harapnya.

Dilanjutkannya bahwa pengelola tahfiz mesti senantiasa berinovasi dalam pengembangan, baik itu kelasan maupun metode tahfiz yang digunakan. Kegiatan ini akan dijadikan agenda tahunan. Dengan berbagai jenis lomba yang berorientasi kepada cabang-cabang MTQ.

"Kalau bisa setiap tahunnya perlombaan ini dibuat juga cabang-cabang lain tidak hanya tahfiz saja, seperti tilawatil qur'an, tartil qur'an, syarhil qur'an, khotbah dan cabang lainnya. Ayo ajak semua kawan-kawan untuk ikut dalam pro-

gram rumah tahfiz ini harapnya.

Agar tumbuh dan berkembang rumah Tahfiz kita semakin menggeliat," harapnya.

Qori Reza, selaku ketua pelaksana kegiatan menyampaikan bahwa kegiatan ini dilaksanakan dalam melihat perkembangan rumah tahfiz ini harapnya.

Agar tumbuh dan berkembang rumah Tahfiz kita semakin menggeliat," harapnya.

Dilanjutkannya bahwa pengelola tahfiz mesti senantiasa berinovasi dalam pengembangan, baik itu kelasan maupun metode tahfiz yang digunakan. Kegiatan ini akan dijadikan agenda tahunan. Dengan berbagai jenis lomba yang berorientasi kepada cabang-cabang MTQ.

"Kalau bisa setiap tahunnya perlombaan ini dibuat juga cabang-cabang lain tidak hanya tahfiz saja, seperti tilawatil qur'an, tartil qur'an, syarhil qur'an, khotbah dan cabang lainnya. Ayo ajak semua kawan-kawan untuk ikut dalam pro-

gram rumah tahfiz ini harapnya.

Agar tumbuh dan berkembang rumah Tahfiz kita semakin menggeliat," harapnya.

Qori Reza, selaku ketua pelaksana kegiatan menyampaikan bahwa kegiatan ini dilaksanakan dalam melihat perkembangan rumah tahfiz ini harapnya.

Agar tumbuh dan berkembang rumah Tahfiz kita semakin menggeliat," harapnya.

Dilanjutkannya bahwa pengelola tahfiz mesti senantiasa berinovasi dalam pengembangan, baik itu kelasan maupun metode tahfiz yang digunakan. Kegiatan ini akan dijadikan agenda tahunan. Dengan berbagai jenis lomba yang berorientasi kepada cabang-cabang MTQ.

"Kalau bisa setiap tahunnya perlombaan ini dibuat juga cabang-cabang lain tidak hanya tahfiz saja, seperti tilawatil qur'an, tartil qur'an, syarhil qur'an, khotbah dan cabang lainnya. Ayo ajak semua kawan-kawan untuk ikut dalam pro-



PEMENANG - Pembina Rumah Tahfiz dan Seni Quran Rasaki Dia, Kiki Anugerah Dia memasangkan selendang kepada salah seorang pemenang lomba tahfiz. (19)

Gustiar dan Dina Mardhiah Jalani Penilaian Penyuluh Teladan Tingkat Provinsi

PADANG PANJANG - Tim Penilai Penyuluh Agama Tingkat Provinsi Sumatera Barat melakukan penilaian kepada Penyuluh Agama Islam Kota Padang Panjang di Balai Nikah dan Manasik Haji Padang Panjang Barat, Senin (1/8).

Untuk penyuluh fungsional diwakili Gustiar, sedangkan penyuluh non PNS atas nama Dina Mardhiah. Keduanya sama-sama bertugas pada KUA Kecamatan Padang Panjang Barat.

Kedatangan tim yang diketuai Thomas Febria itu disambut Kepala Kantor Kementerian Agama Kota Padang Panjang yang diwakili Kasubbag TU H. Bustami. Turut hadir Camat PPB Fiori Agustian, forkopimca, serta pihak terkait lainnya.

Dalam kesempatan ini kedua penyuluh juga menerima sertifikat penghargaan dari Gerakan Anti Narkoba Nasional (GANN) Cabang Padang Panjang, yang langsung diserahkan oleh Ketua GANN Dalius Rajab.

Thomas Febria dari Kanwil Kemenag Provinsi Sumatera Barat dalam sambutannya menyampaikan bahwa diantara tujuan dari penilaian ini untuk mengevaluasi kinerja sekaligus mengangkat pamor Penyuluh Agama Islam.

"Peran Penyuluh Agama Islam sangatlah penting, mereka adalah ujung tombak Kementerian Agama yang langsung berhadapan dengan masyarakat di lapangan," katanya.

"Untuk mengapresiasi kinerja penyuluh, maka diadakan pemilihan penyuluh teladan setiap tahun. Ustadz Gustiar dan Ustadzah Dina Mardhiah, silahkan yakinkan tim penilai bahwa anda layak untuk mewakili Sumatera Barat ke tingkat pusat nantinya," lanjutnya.

Pada kesempatan itu, Thomas mengingatkan kepada penyuluh tentang pentingnya memanfaatkan media sosial untuk penyuluhan. Penyuluh yang tidak melek dengan kemajuan teknologi informasi akan tertinggal.

"Penyuluh harus memanfaatkan facebook, youtube, instagram dan media lainnya. Penyuluhan lewat medsos suatu keharusan di zaman modren ini, jangkauannya sangat luas," tandasnya.

Kasubbag TU Bustami memberikan dukungan penuh kepada Gustiar dan Dina Mardhiah menjadi yang terbaik dalam pemilihan penyuluh teladan. Dukungan yang sama juga dinyatakan Camat PPT Fiori dan seluruh unsur yang hadir dalam penilaian tersebut.

Pada penilaian itu, tim penilai mendengarkan ekspos (pemaparan) dari Penyuluh Agama Islam yang akan dinilai Gustiar dan Dina Mardhiah. Penilaian diakhiri dengan sesi wawancara. (205)

Kasubbag TU Bustami memberikan dukungan penuh kepada Gustiar dan Dina Mardhiah menjadi yang terbaik dalam pemilihan penyuluh teladan. Dukungan yang sama juga dinyatakan Camat PPT Fiori dan seluruh unsur yang hadir dalam penilaian tersebut.



Nama Media : Harian Posmetro Padang

Rumah Tahfiz dan Seni Quran Rasaki Dia Gelar Lomba Tahfiz

PDG.PANJANG, METRO
Memasuki Tahun Baru Hijriah, Rumah Tahfiz dan Seni Qur'an Rasaki Dia, Kelurahan Ganting menggelar lomba Tahfiz Qur'an, Minggu (31/7).

Selain memperingati Tahun Baru Islam, lomba juga digelar guna meningkatkan dan menumbuhkan semangat menghafal serta memperelajari seni baca Al Qur'an. Kegiatan ini mengangkat tema "Membangkitkan Jiwa Generasi Genuang Cinta Al Qur'an".

Pembina Rumah Tahfiz dan Seni Qur'an Rasaki Dia, Kiki Anugerah Dia mengatakan, kegiatan ini untuk meningkatkan dan mengembangkan generasi Genuang untuk cinta Al Qur'an yang berintegritas. Juga menumbuhkan kebiasaan baik menghafal Al Qur'an serta mengaplikasikannya dalam kehidupan sehari-hari.

"Jadikanlah Al Qur'an sebagai penolong bagi kita. Jangan sampai ada kebosanan dalam menghafal Al Qur'an. Semoga dengan kegiatan ini Allah senantiasa memberikan kelapangan dan keberkahan kita dalam mewujudkan generasi Genuang yang Qur'ani," ujarnya.

Ditambahkannya, pengelola tahfiz meski terus berinovasi dalam pengembangan. Baik itu kelasnya maupun metode tahfiz yang digunakan. Kegiatan ini akan dijadikan agenda tahunan dengan berbagai jenis lomba yang berorientasi kepada cabang-cabang MTQ.

Ketua Pelaksana, Qori Reza menyampaikan, kegiatan ini dilaksanakan dalam melihat perkembangan tahfiz anak-anak yang ada di Nagari Genuang, terkhusus anak-anak yang menjadi binaan Rumah Tahfiz Rasaki Dia yang ia



rahmad/posmetro

FOTO BERSAMA—Para pemenang perlombaan Rumah Tahfiz dan Seni Qur'an Rasaki Dia, foto bersama.

kelola.

"Kita ingin melihat sejauh mana tingkat hafalan anak-anak kita. Dengan melihat dari hasil kegiatan

ini, kita bisa mengukur dan memetakan konsep gerakan hafiz Qur'an yang kita gagas saat ini," jelasnya. Lomba tahfiz ini memper-

lombakan tiga kelas. Di antaranya tahfiz umur 5-8 tahun, tahfiz 9-11 tahun, dan tahfiz tingkat balita. (rmd)



Nama Media : Harian Padang Ekspres

Harga Mayoritas Komoditas Turun

Padangpanjang, Padek— Seiring maksimalnya ketersediaan pangan di pasaran, mayoritas komoditas menunjukkan tren penurunan harga sejak akhir Juli lalu, dibanding pekan ketiga bulan yang sama di Pasar Pusat Padangpanjang.

Kabag Perekonomian dan Sumber Daya Alam Sekreatiat Kota (Setko) Padangpanjang, Putra Dewangga, menyebut bahwa fluktuasi yang terjadi didominasi penurunan harga pada 12 komoditas. Hanya lima komoditas yang mengalami kenaikan harga dalam sepekan terakhir. "Pergerakan turunnya harga, disebabkan mulai ditambahnya pasokan komoditas di pasar. Hal ini menyebabkan dapat terpenuhinya permintaan masyarakat," ujar Putra di ruangan kerjanya, Senin (1/8).

Dikatakan Putra, harga komoditas ini didapatkan berdasarkan hasil pemantauan terhadap harga rata-rata 45 komoditas pangan strategis di Pasar Pusat Padangpanjang, melalui Dinas Perdagangan, Koperasi dan Usaha Kecil dan Menengah (Disperdagkop UKM), serta Dinas Pangan dan Pertanian (Dispangtan).

Harga komoditi yang mengalami kenaikan di antaranya gula pasir dari Rp14.000/kg menjadi Rp14.250/kg, cabai rawit naik dari Rp43.750/kg menjadi Rp 60.000/kg, buncis dari Rp7.000/kg naik menjadi Rp8.000/kg, dan wortel naik dari Rp10.000/kg menjadi

Rp12.000/kg.

"Sementara itu, harga komoditas yang turun di antaranya daging ayam broiler turun dari Rp29.000/kg menjadi Rp28.000/kg, Telur ayam ras turun dari Rp1.725/butir menjadi Rp1.700/butir, Cabai hijau turun dari Rp53.750/kg menjadi Rp52.500/kg, Cabai merah turun dari Rp98.125/kg menjadi Rp90.000/kg," sebutnya.

Penurunan juga terjadi pada komoditi bawang merah dari Rp48.750/kg menjadi Rp40.000/kg, kacang kedele dari Rp13.125/kg menjadi Rp13.000/kg, kacang hijau turun dari Rp24.000/kg menjadi Rp23.250/kg, kacang tanah dari Rp28.500/kg menjadi Rp27.750/kg dan ikan asin teri turun dari Rp83.750/kg menjadi Rp82.500/kg.

Demikian juga pada minyak goreng kemasan sederhana, turun dari Rp20.500/liter menjadi Rp19.000/liter, minyak goreng kemasan premium dari Rp23.000/liter turun menjadi Rp21.250/liter, dan minyak goreng curah turun dari Rp15.000/kg menjadi Rp14.500/kg.

"Khusus untuk penurunan harga cabai merah, ini menandakan mulai bertambahnya pasokan di pasar. Namun karena belum dapat memenuhi jumlah permintaan warga Padangpanjang secara keseluruhan, harga cabai merah belum mengalami kontraksi yang cukup besar," pungkas Putra. (wrd)

DPK bakal Terintegrasi dengan Perpustakaan

Padangpanjang, Padek—Sukes menerapkan perpustakaan berbasis inklusi sosial dan satu-satunya di Sumbang terakreditasi A, Dinas Perpustakaan dan Kearsipan (DPK) Kota Padangpanjang bakal terintegrasi dengan Perpustakaan Nasional (Perpusnas).

Kepala DPK Padangpanjang, Yan Kas Bari mengaku dengan sistem keanggotaan telah berbasis Nomor Induk Kependudukan sejak 2019 lalu secara online, Perpustakaan Daerah (Perpusda) Padangpanjang dapat terintegrasi dengan Perpusnas melalui program Satu Kartu Terintegrasi (Sakti).

Dikatakan Yan sebagai mana disampaikan pihak Pusat Jasa Informasi Perpustakaan dan Pengelolaan Naskah Nusantara (Pujasintara), Sakti merupakan kartu layanan perpustakaan terpadu, mengintegrasikan layanan Perpustakaan dengan Perpusda. "Anggota perpustakaan di daerah memegang kartu Sakti ini, bisa mengakses dan meminjam koleksi yang ada di Perpusnas. Buku akan dikirim Perpusnas ke alamat si peminjam, dan saat masa peminjaman berakhir, buku terkait dapat dipulangkan ke Perpusda," terang Yan melalui selularnya, kemarin.

Yan Kas Bari juga mengatakan, saat ini pihaknya terus mengembangkan layanan seiring pergeseran *mineset* keberadaan perpustakaan tidak lagi hanya identik sebagai tempat membaca buku semata. Namun telah menjadi pusat kegiatan masyarakat, yang merupakan implementasi dari program perpustakaan berbasis inklusi sosial. "Perpusda Padangpanjang mesti baru terpilih menjadi salah satu yang mendapatkan bantuan sebagai Perpustakaan Berbasis Inklusi, namun dalam penerapannya sudah berjalan sejak 2020 silam. Diantaranya

inklusi sosial yang telah dijalankan, yakni berupa kuliner, merajut, mebatik, desain dan pengolahan barang bekas menjadi barang berguna," ujarnya.

Seiring dengan bantuan Perpusnas tersebut, Yan Kas Bari mengaku saat ini pihaknya fokus membangun pengembangan perpustakaan tingkat kelurahan. "Hal ini merupakan lanjutan dari keberhasilan transformasi perpustakaan berbasis inklusi sosial. Kita akan berikan pendampingan terhadap pihak perpustakaan kelurahan," pungkas Yan Kas Bari. (wrd)



TERAKREDITASI A: Suasana Perpustakaan Daerah Padangpanjang, kemarin (1/8). Perpusda Padangpanjang bakal terintegrasi dengan Perpusnas.



Nama Media : Harian Haluan



SUNTIK RABIES Petugas Dinas Pangan dan Pertanian Padangpanjang menyuntikan vaksinasi rabies kepada hewan peliharaan warga. IST

Gratis Vaksinasi Rabies Massal di Padangpanjang

PADANG PANJANG, KOMINFO Dinas Pangan dan Pertanian (Dispangtan) melalui UPTD Pusat Kesehatan Hewan (Puskeswan) kembali melaksanakan vaksinasi rabies secara massal selama sebulan, mulai 1 Agustus ini.

Kepala Dispangtan, Ade Nefrita Anas mengemukakan, vaksinasi rabies massal ini telah menjadi salah satu agenda rutin Dispangtan setiap tahun yang digelar secara gratis untuk masyarakat Kota Padang Panjang yang memiliki hewan peliharaan penular rabies.

"Vaksinasi rabies massal tahun 2022 ini akan dilaksanakan di 16 kelurahan yang ada di Kecamatan Padang Panjang Timur (PPT) dan

Kecamatan Padang Panjang Barat (PPB) untuk mewujudkan Kota Padang Panjang yang bebas rabies," kata Ade.

Ade menyebutkan, saat pandemi Covid-19 pelaksanaan vaksinasi rabies massal ini dilakukan per-cluster (door to door). Namun, sekarang pihaknya akan mengubah dengan mendirikan beberapa pos di setiap kelurahan yang mendapat jadwal vaksinasi.

"Kami terlebih dahulu informasikan kepada RT dan pihak kelurahan. Nanti tiap kelurahan akan ditentukan di mana pos pelayanan vaksinasi rabies ini. Lebih kurang ada empat pos pelayanan yang kami sediakan nanti di tiap kelurahan," tambahnya.

Ia mengimbau kepada seluruh masyarakat yang mempunyai hewan penular rabies (HPR) seperti anjing, kucing dan kera, membawa hewan peliharaannya sesuai jadwal dan tempat-tempat yang telah ditetapkan RT masing-masing. Sehingga pelaksanaan vaksinasi rabies massal dapat dilakukan semaksimal mungkin.

Bagi HPR seperti anjing liar, lanjut Ade, akan dilakukan pengamanan atau eliminasi oleh petugas dan masyarakat tidak berhak untuk menuntut ganti rugi. Hal ini bisa dilakukan kalau sudah ada surat dari kelurahan yang bersangkutan.

"Hewan liarnya terlebih dahulu akan kami amankan dan dikarantina di puskeswan selama tiga hari. Kalau

memang tidak ada pemilik, maka akan dieliminasi oleh petugas. Namun sebelum itu, harus ada surat dari kelurahan bahwasannya hewan tersebut memang betul-betul liar tanpa ada pemiliknya. Hal ini dilakukan agar tidak terjadi hal-hal yang tidak kita inginkan," ujarnya.

Ditambahkan Ade, bagi masyarakat yang ingin hewan kesayangannya divaksinasi namun berhalangan hadir pada jadwal yang telah ditentukan, bisa mengikuti di jadwal tempat lain atau juga bisa datang langsung ke puskeswan.

"Semua pelayanannya untuk masyarakat Kota Padang Panjang gratis. Tak ada dipungut biaya sepeser pun," tegasnya. (sdq)



Nama Media : Harian Rakyat Sumbar

Disdukcapil Mulai Sosialisasikan KTP Digital

Maini : Sebelum ke Masyarakat, Sasar Seluruh ASN

JON KENEDI

Harian Rakyat Sumbar

Dinas Kependudukan dan Pencatatan Sipil (Disdukcapil) Kota Padangpanjang, mulai menyosialisasikan penggunaan Digital ID. Untuk tahap awal, penerapan Digital ID (Kartu Tanda Penduduk Digital) ini dimulai dari Walikota setempat Fadly Amran.

KEPALA Disdukcapil Kota Padangpanjang Maini mengungkapkan, KTP Digital atau identitas digital itu adalah memindahkan KTP sekarang (KTP-El) ke dalam handphone. Baik berupa foto, NIK dan tanda tangan, nanti jadinya dengan QR Code.

"Digital ID ini merupakan inovasi baru dari Dukcapil. Untuk penerbitannya sudah menggunakan Smartphone dengan OS Android. Untuk



WALIKOTA Padangpanjang Fadly Amran ketika melakukan pendaftaran Digital ID sebagai bentuk inovasi dari Disdukcapil Kota Padangpanjang.

sosialisasi awal ini, Wali Kota Padangpanjang langsung yang mencoba mendaftarkan diri di Digital ID pada Jum'at kemarin," sebut Maini.

Kedepannya, lanjut Maini, seluruh masyarakat juga akan diarahkan menggunakan Digital ID untuk mempermudah segala urusan yang menggunakan identitas diri.

"Sebelum menyasar ke masya-

rakat umum, kami akan sosialisasikan dulu ke seluruh ASN yang ada di Padangpanjang. Dengan target sosialisasi ini akan diikuti oleh tiap-tiap OPD selama lebih kurang satu bulan kedepan," tutur Maini.

Maini juga berharap, meskipun telah ada sosialisasi Digital ID, tetapi pihaknya tetap memberikan pelayanan kepada masyarakat yang me-

ngurus kartu identitas diri, baik melalui pelayanan manual maupun pendaftaran secara online.

"Dengan banyaknya kemudahan yang kita berikan, seharusnya sudah tidak ada lagi masyarakat Padangpanjang yang tidak memiliki KTP. Karena proses pengurusannya sudah gampang dan cepat," ungkapnya. (ned)

Musala Al Muhajirin Dilengkapi Taman Bermain Anak TPA

Padangpanjang, Rakyat Sumbar—Guna menambah fasilitas musala, warga RT 10, Kelurahan Silaing Bawah melaksanakan gotong royong (goro) pengecoran Halaman Musala Al Muhajirin, Ahad (31/7), yang dipimpin Ketua RT 10 Kelurahan Silaing Bawah, Abdul Muis.

Abdul Muis menyampaikan, pengecoran ini bertujuan untuk menyediakan sarana bermain anak-anak yang mengaji di Taman Pengajian Alqur'an (TPA) Musala Al Muhajirin.

"Pengecoran ini direncanakan seluas 360 m2. Nantinya akan dimanfaatkan untuk sarana taman bermain anak-anak TPA dan juga bisa dimanfaatkan untuk area parkir kendaraan bagi warga RT 10 yang membutuhkan lokasi parkir apabila mengadakan pesta dan kegiatan masyarakat lainnya," ungkapnya.

Ia menjelaskan, biaya pengecoran ini berasal dari dana hibah Pemerintah Kota Padangpanjang sebesar Rp10 juta yang diserahkan beberapa waktu lalu.

"Pemanfaatan dana ini kita bagi



PROSES pengecoran taman bermain anak TPA Musalla Al Muhajirin Kelurahan Silaing Bawah.

dua. Rp3 juta untuk wallpaper musala dan Rp7 juta untuk biaya pengecoran. Sudah pasti jumlah uang tersedia tidak cukup untuk membiayai penyelesaian kegiatan ini. Untuk itu diharapkan wakaf, infak dan sedekah dari seluruh masyarakat dengan menghubungi pengurus musala,

bapak Azis Chan Bahar yang juga sebagai pimpinan STAIN Imam Bonjol Padangpanjang," jelasnya.

Salah seorang warga yang mengikuti kegiatan goro, Zulheri menyampaikan terima kasih kepada Pemko atas dana bantuan hibah untuk musala yang menjadi

tempat ibadah masyarakat di lingkungan tempat tinggalnya tersebut.

"Kami bersyukur Musala Al Muhajirin bisa memanfaatkan dana hibah dari Pemko semaksimal mungkin. Sehingga nantinya warga RT 10 dan jemaah musala bisa memanfaatkan fasilitas yang disediakan," ucapnya. (ned)



KLIPING BERITA PEMERINTAH KOTA PADANG PANJANG DINAS KOMUNIKASI DAN INFORMATIKA

Nama Media : Harian Khazanah

Sejumlah Bahan Pokok di Padang Panjang Alami Fluktuasi Harga



PEDAGANG – Salah seorang pedagang kebutuhan pokok sedang menunggu pembeli. (Foto : Paulhendri)

Padang Panjang, Khazanah— Minggu keempat atau akhir Juli, sejumlah komoditas di Kota Padang Panjang mengalami fluktuasi dibandingkan dengan kondisi harga pada minggu ketiga bulan yang sama.

Fluktuasi yang terjadi didominasi penurunan harga pada 12 komoditas dan hanya lima komoditas yang alami kenaikan harga dalam seminggu terakhir. "Pergerakan turunya harga, disebabkan mulai ditambahnya pasokan komoditas di pasar, sehingga dapat memenuhi permintaan masyarakat," ujar Kabag Perekonomian dan Sumber Daya Alam, Putra Dewangga, Senin (1/8).

Dikatakan Putra, harga komoditas ini didapatkan berdasarkan hasil pemantauan terhadap harga rata-rata 45 komoditas pangan strategis di Pasar Pusat Padang Panjang oleh Dinas Perdagangan, Koperasi dan Usaha Kecil dan Menengah (Disperdakop UKM) serta Dinas

Pangan dan Pertanian (Dispangan).

Harga komoditas yang naik di antaranya gula pasir naik dari Rp14.250 per kilogram, menjadi Rp14.250 per kilogram. Cabai rawit naik dari Rp43.750 per kilogram menjadi Rp1.650 per butir. Buncis naik dari Rp7 ribu per kilogram menjadi Rp8 ribu per kilogram. Wortel naik dari Rp10 ribu per kilogram menjadi Rp12 ribu per kilogram.

"Sementara itu harga komoditi yang turun di antaranya daging ayam broiler turun dari Rp29 ribu per kg menjadi Rp28 ribu per kg. Telur ayam ras turun dari Rp1.725 per butir menjadi Rp1.700 per butir. Cabai hijau turun dari Rp53.750 per kg menjadi Rp52.500 per kg. Cabai merah turun dari Rp98.125 per kg menjadi Rp90.000 per kg," sebutnya.

Selain itu, bawang merah turun dari Rp48.750 per kg menjadi Rp40 ribu per kg. Kacang kedede turun dari Rp13.125 per kg

menjadi Rp13 ribu per kg. Kacang hijau turun dari Rp24 ribu per kg menjadi Rp23.250 per kg. Kacang tanah turun dari Rp28.500 per kg menjadi Rp27.750 per kg. Ikan asin teri turun dari Rp83.750 per kg menjadi Rp82.500 per kg. Minyak goreng kemasan sederhana turun dari Rp20.500 per liter menjadi Rp19 ribu per liter.

Selanjutnya minyak goreng kemasan premium turun dari Rp23 ribu per liter, menjadi Rp21.250 per liter. Minyak goreng curah turun dari Rp15 ribu per kg menjadi Rp14.500 per kg.

"Khusus untuk cabai merah mulai turun, ini menandakan mulai bertambahnya pasokan di pasar. Namun, pasokan tersebut masih belum dapat memenuhi jumlah permintaan warga Padang Panjang secara keseluruhan, sehingga harga cabai merah pun belum mengalami kontraksi yang cukup besar," pungkasnya. ■ paulhendri

LOMBA PESANTREN UNGGULAN FESMINA

Ponpes Kauman Muhammadiyah Raih Juara I



Padang Panjang, Khazanah— Peran lembaga pendidikan sebagai dapur yang menciptakan tenaga terdidik sangat vital. Termasuk di dalamnya lembaga pendidikan seperti pesantren yang di abad modern ini perlu mendapat sentuhan teknologi. Apalagi pesantren jauh sebelum ada sekolah-sekolah modern seperti sekarang, lebih dulu digunakan sebagai tempat belajar.

Oleh sebab teknologi di pesantren merupakan suatu alat untuk menunjukkan kejayaan masyarakat. Ilmu agama maupun teknologi selalu lahir bersamaan. Pesantren yang merupakan tempat mengaji ilmu agama, juga harus mendapat sentuhan teknologi agar menghasilkan kader-kader yang tak kalah dengan sekolah umum. Dan pada umumnya ponpes ponpes yang ada di Sumatera Barat saat ini telah melekat teknologi dan

siap bersaing dengan sekolah umum seperti yang dilaksanakan oleh Bank Indonesia dalam lomba FESMina Ponpes unggulan yang dijuarai Ponpes Muhammadiyah Padang Panjang.

Pondok Pesantren Ponpes) Kauman Muhammadiyah berhasil meraih Juara I Lomba Pesantren Unggulan Tingkat Sumatera Barat 2022 yang diselenggarakan Kantor Perwakilan Bank Indonesia (BI) Sumatera Barat itu.

Penyerahan piagam dan hadiah pemenang diserahkan Kepala Perwakilan BI Sumbang, Wahyu Purnama A. pada Festival Ekonomi Syariah Minangkabau (FESMina) 2022 di Trans Mart Padang, Sabtu (30/7).

Mudir Ponpes Kauman, Dr. Derliana, M.A usai menerima penghargaan, memberikan semangat kepada tim yang akan berlaga di tingkat regional

Sumatera pada 2 Agustus ini via zoom meeting.

"Alhamdulillah, kita ucapkan terima kasih pada tim hebat Kauman Muhammadiyah yang telah berjuang pada Lomba Pesantren Unggulan ini. Kita berharap bisa meraih yang lebih baik di tingkat regional Sumatera dan bisa meraih juara," kata Derliana.

Atas capaian prestasi tersebut, Kauman Muhammadiyah mendapat piagam dan uang tunai sebesar Rp7 juta. Untuk juara 2 diraih Ponpes Darussalam Aur Duri, Solok, mendapatkan Rp5 juta plus piagam.

Selain Lomba Pesantren Unggulan, FESMina 2022 juga menyelenggarakan kegiatan seperti pemilihan lembaga ZISWAF terbaik di Sumatera, pemilihan wirasaha muda berbasis syariah, lomba kreasi busana muslim

dengan menggunakan kain daerah, lomba video kesenian tari islami, lomba MTQ, lomba kaligrafi, lomba nasyid.

Turut hadir pada penyerahan hadiah tersebut, Wakil Mudir Bidang SDM, Dr. Taufik Hidayat, Wakil Mudir Bidang Humas, Surya Bunawan, M.A, Wakil Mudir Bidang UEK, Drs. H. Amel Dahlan dan Sekretaris, Zainal Abidin, A.Md.

FESMina mengusung tema "Sinergi Ekonomi dan Keuangan Syariah Sumatera untuk Memperkuat Pemulihan Ekonomi Sumatera yang Inklusif". Merupakan bagian dari kegiatan Road to Fesyar (Festival Ekonomi dan Keuangan Syariah) Sumatera 2022 yang dilaksanakan secara hybrid pada 4-6 Agustus 2022 dengan penyelenggara Kantor Perwakilan BI Aceh. ■ paulhendri

BerAKHLAK
Berorientasi Pelayanan Akuntabel Kompeten
Harmonis Loyal Adaptif Kolaboratif



KOMINFO
Padang Panjang

KLIPPING BERITA



Kominfo Padang Panjang



Jalan Prof. M. Yamin Nomor 2



diskominfo.padangpanjang@gmail.com